

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, industri digital tumbuh dan berkembang dengan sangat cepat, dan teknologi saat ini semakin maju dan canggih. Tidak dipungkiri banyak bermunculan website dan aplikasi online untuk memudahkan aktivitas masyarakat. Kenyamanan yang dihasilkan dimulai dengan mengatur transportasi, membeli bahan makanan, dan berbagai jenis produk yang Anda butuhkan. Aplikasi jual beli berbasis online memudahkan masyarakat untuk menawarkan berbagai jenis barang dan jasa yang mereka inginkan atau butuhkan.

Dalam kehidupan sekarang ini orang berusaha untuk bertahan hidup. Untuk hidup, perlu untuk memenuhi berbagai kebutuhan seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal. Untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, kegiatan ekonomi, termasuk konsumsi, harus dilakukan. Konsumsi pada mulanya merupakan upaya untuk memuaskan suatu kebutuhan. Namun saat ini sangat sulit untuk membedakan antara keinginan dan kebutuhan. Keinginan dan kebutuhan bercampur aduk.

Secara umum, konsumsi tidak hanya dipengaruhi oleh kebutuhan dan manfaat produk. Konsumsi dipengaruhi oleh gengsi dan gaya hidup seringkali dipengaruhi oleh media sosial melalui kemajuan teknologi yang memudahkan konsumen untuk berbelanja dan menemukan produk baru dan menarik. Karena kemudahan tersebut, konsumen cenderung berbelanja sembarangan dan terkadang berlebihan. Belanja online memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan dengan pembelian offline. Sebagian besar pembelian online di tempat komersial juga bisa mendapatkan keuntungan dari promosi yang menarik. Konsumen sering dipengaruhi oleh penawaran dan diskon khusus pada platform belanja online, termasuk e-commerce. E-commerce, kependekan dari electronic commerce, adalah transaksi jual beli online yang memungkinkan pengguna untuk membeli barang tanpa harus pergi ke lokasi toko secara langsung. Ada banyak platform e-commerce yang bisa Anda gunakan untuk jual beli. Salah satunya adalah Shopee yang banyak digunakan oleh masyarakat luas.

Shopee merupakan perusahaan e-commerce pertama yang didirikan di Singapura, namun cukup dikenal di kalangan

masyarakat Indonesia. Terutama direkomendasikan bagi mereka yang ingin berbelanja online murah. Shopee juga dikenal dengan berbagai penawaran spesial yang menarik, mulai dari potongan harga hingga gratis ongkos kirim, tersedia dalam kondisi tertentu. Sebaliknya, Shopee telah diakses lebih dari 18 juta kali di Indonesia oleh pengguna lebih dari 60 juta orang, dan saat ini terdapat lebih dari 750.000 penjual aktif (Zahra dkk.).shopee adalah satu-satunya pasar online yang digunakan oleh seluruh penduduk , dari remaja hingga orang tua.¹ Aplikasi ini merupakan aplikasi belanja online yang populer di Indonesia (Andisya). Hal ini ditunjukkan dengan relatif tingginya jumlah unduhan aplikasi Shopee yaitu lebih dari 50 juta saat ini.

Selama satu tahun belakangan ini, Shopee secara konsisten mengungguli situs e-commerce lainnya dalam hal popularitas di kalangan masyarakat Indonesia pada tahun ini. Beberapa orang Indonesia menyatakan bahwa Shopee adalah toko online yang didukung saat melakukan pembelian. Mayoritas masyarakat Indonesia, khususnya kaum hawa, menggunakan Shopee sebagai tujuan belanja online pilihannya. Kenyamanan mendorong konsumsi, sehingga individu membeli apa yang mereka inginkan daripada apa yang mereka butuhkan.

Dorongan membeli ini menunjukkan bahwa perilaku konsumen cenderung mengkonsumsi. Perilaku konsumsi dipahami sebagai perilaku konsumen (pembeli) yang tidak pernah puas dengan kesenangannya sendiri dan tidak memperhatikan fungsi dan kebutuhannya sendiri (Susilawati & Fr, 2018).² Hal ini semakin dibuktikan (Chandra Kartika Sari, 2017) yang menyatakan bahwa ciri perilaku konsumen adalah pembelian berlebihan atas apa yang hilang atau tidak dianggap. Menurut Imam Ash Syatibi, dari sudut pandang Islam, ada lima jenis kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia. Kelima tujuan tersebut adalah mengamankan agamanya, jiwanya, ruhnya, hartanya, dan keturunannya. Selain itu, menurut Abdul Manan,

¹ Zahrah Alike, Mayasari, dan Yanti Tayo, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Belanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif (Survey Eksplanatori Mengenai Pengaruh Penggunaan Aplikasi Shopee terhadap perilaku)". (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, 2022). 6

² Susilawati Agnes Dwita dan Dewi Apriyani Fr, Dampak Perilaku Konsumen Terhadap Akses Situs On-line Shop (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Universitas Pancasakti Tegal). (Jurnal STIE Semarang, Vol 9 No.2, 2018).

perilaku konsumsi harus sesuai, tidak berlebihan, tidak boros, sejalan dengan prinsip konsumsi Islam yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat muslim. Ini adalah indikasi langsung bahwa komunitas Muslim tidak berlebihan dalam mengkonsumsi. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini menjelaskan bagaimana belanja online di e-commerce Shopee mempengaruhi perilaku konsumsi masyarakat Desa Kedumulyo, dan bagaimana teori ekonomi Islam memandang hal tersebut.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini berfokus pada perilaku konsumen melalui e-commerce Shopee yang menawarkan berbagai barang menarik dari perspektif ekonomi Islam. Hal ini telah diulas dari beberapa kajian sebelumnya, yaitu pembahasan dari Dewi Aprilia dan pembahasan Agnes Dowita Susilawati. Analisis perilaku konsumsi mahasiswa sebagai dampak perkembangan e-commerce di Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif berpengaruh kuat terhadap pengendalian diri siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mempelajari perilaku konsumsi tidak hanya mahasiswa tetapi juga banyak orang di desa Kedumulyo.

Di Desa Kedumulyo, rata-rata orang berprofesi sebagai petani, dengan hasil dari bertani masyarakat desa mempunyai pendapatan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan untuk membeli barang yang mereka butuhkan atau inginkan secara online. Salah satu aplikasi online yang digunakan adalah E-Commerce Shopee. Rata-rata masyarakat di desa Kedumulyo menggunakan Shopee untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya 3 sampai 4 kali dalam seminggu. Hal ini terlihat pada barang-barang yang sering dibeli seperti baju, celana, sepatu dan sandal, barang elektronik, dan produk Shopee lainnya. Ketika suatu barang yang mereka inginkan diiklankan dengan diskon besar-besaran, beberapa orang mungkin tergoda untuk membelinya, meskipun barang tersebut tidak termasuk dalam kebutuhan yang seharusnya dipenuhi oleh pembelanja. Hal ini terus berlanjut meskipun masyarakat membeli barang tersebut berkali-kali dalam waktu yang relatif singkat, meskipun beberapa barang tersebut tidak termasuk dalam kategori kebutuhan pokok. Perbuatan tersebut dikategorikan sebagai perbuatan boros yang tidak sesuai dengan konsep ekonomi Islam.

Oleh karena itu, survei ini penting untuk memahami perilaku konsumsi masyarakat yang menggunakan Shopee untuk membeli produk dan bagaimana teori ekonomi Islam memandangnya. Diharapkan penelitian ini juga menjadi pertimbangan konsumen

saat berbelanja online. Berdasarkan uraian di atas, saya ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perilaku Konsumtif Menggunakan e-commerce Shopee Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Kedumulyo)”**

B. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini yaitu pada perilaku konsumtif penggunaan e-commerce Shopee dalam perspektif ekonomi Islam yang dilakukan oleh masyarakat desa Kedumulyo. Maka dari itu, peneliti memfokuskan untuk meneliti bagaimana penggunaan e-commerce shopee dalam mempengaruhi perilaku konsumtif pembelian suatu barang yang dilakukan pada masyarakat tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa faktor-faktor yang mendorong masyarakat Kedumulyo menggunakan e-commerce Shopee dalam berbelanja?
2. Bagaimana perilaku konsumtif masyarakat desa Kedumulyo menggunakan e-commerce Shopee dalam perspektif ekonomi Islam?
3. Bagaimana dampak penggunaan e-commerce Shopee terhadap perilaku konsumtif masyarakat desa Kedumulyo dalam perspektif ekonomi Islam?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal berikut ini:

1. Menganalisis faktor-faktor yang mendorong masyarakat Kedumulyo menggunakan e-commerce Shopee dalam berbelanja.
2. Menganalisis perilaku konsumtif masyarakat desa Kedumulyo menggunakan e-commerce Shopee dalam perspektif ekonomi Islam.
3. Menganalisis dampak penggunaan e-commerce Shopee terhadap perilaku konsumtif masyarakat desa Kedumulyo dalam perspektif ekonomi Islam.

E. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Sesuai dengan kaidah teori, penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi dan menguji teori yang sesuai dengan permasalahan yang teridentifikasi. Dalam hal ini yang menjadi fokus khusus adalah apakah terdapat dampak negatif e-commerce Shopee terhadap perilaku konsumen dalam perspektif ekonomi Islam pada penduduk Desa Kedumulyo.

b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan mengedukasi masyarakat luas mengenai dampak dan manfaat belanja online khususnya shopee dalam kaitannya dengan perubahan perilaku konsumen. Hal ini akan memungkinkan masyarakat umum untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dalam menggunakan Shopee sebagai media persuasi dan melindungi diri mereka dari perilaku konsumen yang tidak sejalan dengan prinsip ekonomi Islam.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memberikan pembahasan dan gambaran dalam penelitian, penulis memberikan rancangan dalam penulisan, antara lain:

1. Bagian awal

Bagian ini berisikan halaman judul

2. Bagian inti

Bab I Pendahuluan

Topik-topik yang dibahas pada Bab I adalah latar belakang, fokus penelitian, permasalahan yang dihadapi, tujuan, manfaat, dan pendekatan sistematik penulisannya.

Bab II Kerangka Teori

Pada Bab I ini diberikan informasi mengenai teori terkait judul, penelitian dahulu, dan kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian

Bab 3 membahas tentang jenis pendekatan, setting analisis, jenis analisis penelitian, objek penelitian, data penelitian. sumber, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan prosedur analisis data.

3. Bagian akhir

Pada bagian ini berisikan daftar pustaka.